



**HUBUNGAN SELF ESTEEM DENGAN LINGKUNGAN
SOSIAL PESERTA DIDIK DI SD ISLAM NU LAWANG**

SKRIPSI

OLEH:

ALFIANDARI RIFDA NAFISKHA

NPM. 21801013021



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2022**

ABSTRAK

Nafiskha,Alfiandari Rifda. 2022. *Hubungan Self Esteem dengan Lingkungan Sosial Peserta Didik di SD Islam NU Lawang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Ika Ratih Sulistiani, S.Pd., M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd

Kata Kunci : Self Esteem, Harga Diri, Lingkungan Sosial, Penerimaan Diri

Pendidikan merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas diri agar menjadi manusia yang berkualitas secara jasmani ataupun rohani. Ketika membahas tentang pendidikan, pembelajaran adalah salah satu hal terpenting dalam melaksanakan pendidikan. Ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran, salah satu nya adalah faktor psikologis, faktor psikologis membahas tentang intelegensi, emosional, bakat, motivasi dan perhatian. Salah satu cabang dari ranah emosional adalah *self esteem* atau harga diri. Bagaimana seseorang memandang, menilai dirinya. Karena itu self esteem mempengaruhi bagaimana seseorang dilingkungan sosial nya.

Berdasarkan latar belakang di atas bahwasannya membangun *self esteem* yang baik untuk peserta didik sangatlah penting, untuk bagaimana mereka hidup dilingkungan sosialnya, bagaimana cara mereka memandang kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri mereka, bagaimana cara mereka merespon semua tanggapan dari orang orang disekitarnya, bagi mereka yang memiliki self esteem yang baik maka akan menerima semua kekurangan dan kelebihan yang mereka miliki, namun bagi mereka yang memiliki *self esteem* rendah cenderung susah menerima apa yang mereka miliki, dan merasa bahwa mereka tak berguna dan berdaya.

Dari latar belakang penelitian diatas maka peneliti bertujuan untuk yakni, mendeskripsikan bagaimana *self esteem* dan lingkungan sosial peserta didik di SD Islam NU Lawang, Kabupaten Malang. Kemudian, untuk mengetahui bahwa adakah hubungan antara *self esteem* dengan lingkungan sosial peserta didik di SD Islam NU Lawang.

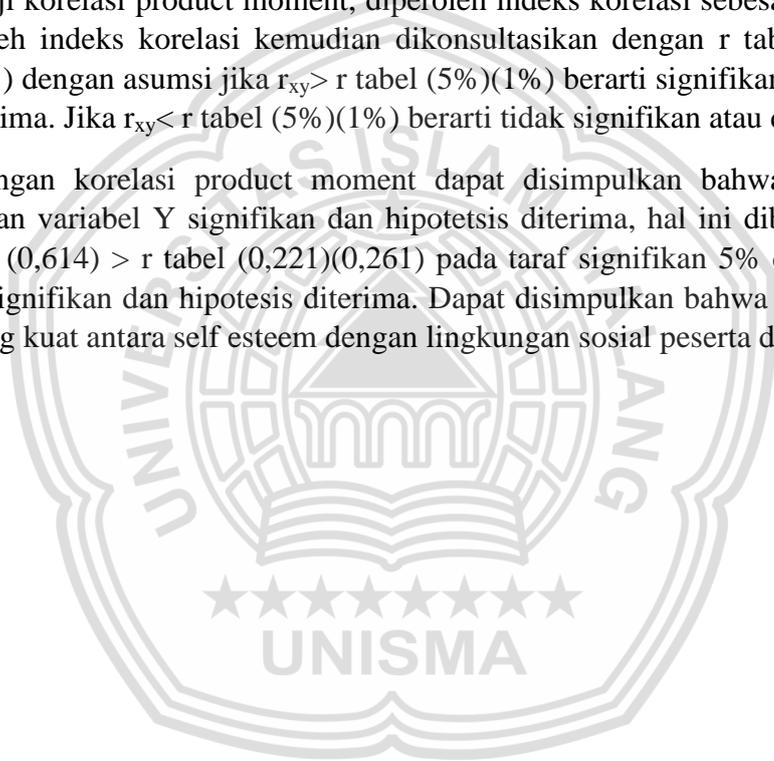
Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian diatas dilakukan dengan jenis penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif, prosedur pengumpulan data dilakukan dengan metode penyebaran angket kepada responden sampel yaitu anak kelas 5 SD Islam NU Lawang, dalam pengolahan data atau analisis data dalam penelitian ini digunakan teknik korelasi *product moment*, dimana teknik ini melalui beberapa tahap yaitu uji validitas, reliabilitas, uji homogenesis dan terakhir uji korelasi *procut moment*

Dan berdasarkan pengumpulan data dari penelitian ini didapatkan hasil temuan penelitian bahwasannya tingkat self esteem pada siswa kelas lima dari

perhitungan diperoleh hasil penelitian perhitungan nilai rata-rata dari variabel (X) self esteem sebesar 37 dan standar deviasi sebesar 4,18. Hal ini masuk dalam kategori tinggi yaitu berada pada interval 34-41. Dan untuk variabel Y diperoleh skor tertinggi yaitu 44 dan skor terendah yaitu 26. Dari perhitungan diperoleh hasil penelitian perhitungan nilai rata-rata dari variabel (Y) lingkungan sosial peserta sebesar 35 dan standar deviasi sebesar 5,22. Hal ini masuk dalam kategori tinggi yaitu berada pada interval 34-41.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan responden 79 peserta didik dikelas lima dapat ditarik kesimpulan bahwa Untuk variabel X yaitu Self Esteem dengan pengisian angket atau kesioner sebanyak 79 responden. Dari perhitungan uji korelasi product moment, diperoleh indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,614$ diperoleh indeks korelasi kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf (5%)(1%) dengan asumsi jika $r_{xy} > r$ tabel (5%)(1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Jika $r_{xy} < r$ tabel (5%)(1%) berarti tidak signifikan atau ditolak.

Dari perhitungan korelasi product moment dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan variabel Y signifikan dan hipotesis diterima, hal ini dibuktikan dengan $r_{xy} = (0,614) > r$ tabel (0,221)(0,261) pada taraf signifikan 5% dan 1%, yang berarti signifikan dan hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara self esteem dengan lingkungan sosial peserta didik.





MOTTO

*“Tampak Tetap Tenang dan Selalu Memegang Kendali Diri
Sendiri”*

*“ The Greatest Source Of Happiness Is The Ability to be Grateful At
All Times”*

-Zig Ziglar-



PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku menggapai cita-cita, maka hasil skripsi studi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Untuk papa mama saya tercinta, Bapak Joko Afianto dan Ibu Sri Indarini yang selalu membimbing, memberi semangat serta mencurahkan kasih sayang, nasihat, dukungan dengan tulus dan ikhlas, serta doa dalam setiap harinya.
2. Keluarga besar PGMI 2018, terkhusus PGMI A 2018 terimakasih atas kekeluargaan dan kerjasamanya yang memberikan semangat dan perhatian yang luar biasa.
3. Teman-teman PPL MINU Sumberpasir Tahun 2021 dan teman-teman KKN Tahun 2022.
4. Terkhusus sahabat sahabat seperjuangan tersayang saya, Rezhiana Anzhalni, Ainun Fitri Amini, Anis Setyowati, Sinta Putri Kurniati, Amalina Yasmin, Shoufi Maula Maulina yang selalu memeberi semangat, dan menghibur saya serta teman-teman yang saling berkeluh kesah yang memberikan semangat dan dukungan. Terimakasih atas segala bantuan dan supportnya selama ini.
5. Bapak dan Ibu dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, bimbingan serta memberikan dorongan demi tercapainya dalam pencapaian tugas akhir ini.

6. Bapak dan Ibu SD Islam NU Lawang beserta Murid-Murid tercinta yang memberikan dukungan dalam penelitian dan penulisan Skripsi.
7. Almamaterku tercinta yang ku banggakan UNIVERSITAS ISLAM MALANG
8. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Kepada seluruh teman saya angkatan 2018 yang luar biasa hebatnya bisa menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu. Kalian luar biasa, kalian hebat. Penulis tidak bisa memberikan balasan apapun hanya ucapan terimakasih dan permohonan maaf, semoga menjadikan amal sholeh, ilmu barokah, serta mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT. Aamiin ya Allah
9. *Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me before believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me never give up. And I wanna thank me for just being me at all times.*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Self Esteem dengan Lingkungan Sosial Peserta Didik di SD Islam NU Lawang” dengan lancar dan tepat waktu. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Progam Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Malang. Selain itu penulisan skripsi ini juga sebagai wujud aktualisasi peneliti dalam menuangkan gagasan keilmuan yang diperoleh selama berada di bangku kuliah.

Shalawat dan salam, berkah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni Adinnul Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna dan masih perlu perbaikan-perbaikan selanjutnya, atau bahkan mungkin adanya kekeliruan. Jika memang ada salahnya itu murni kesalahan penulis dan jika ada benarnya semua datang dari Allah SWT.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain hanya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Joko Afianto dan ibu Sri Indarini yang senantiasa setia mendoakan, memberikan dukungan dan kasih sayang yang

tak pernah habis. Dari segala aspek sehingga penulis dapat bersekolah sampai jenjang sarjana.

2. Kakak saya tersayang, Alfiandari Devita Rahmawati yang selalu menyemangati saya dalam keadaan apapun.
3. Bapak Prof Dr. Maskuri, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Malang.
4. Bapak Drs. Anwar Sa'dullah, M.PdI selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.
5. Ibu Dr. Fita Mustafida, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Malang.
6. Dr. Ika Ratih Sulistiani, S.Pd., M.Pd. selaku Ibu Dosen Pembimbing I, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. selaku Bapak Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan motivasi dan masukan-masukan positif terhadap penulisan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama 4 tahun.
9. Bapak Fuad Kurniawan S.HI selaku Kepala Sekolah dan Seluruh Guru SD Islam NU Lawang .
10. Bapak dan Ibu Guru SD Islam NU Lawang Kabupaten Malang yang telah membantu peneliti dalam melengkapi data administratif dalam penelitian. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi



penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak yang bersangkutan.

Malang 22 Juni 2022

Penulis



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas individu, meningkatkan kualitas diri untuk menjadi manusia yang berkualitas secara jasmani ataupun rohani. Melalui pendidikan seorang individu bisa mengembangkan pola pikir dan cara untuk bertindak, hal ini sejalan dengan undang undang No. 3 yang ada di Indonesia tahun 2003 pasal 3 tujuan pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan mengembangkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Ketika membahas tentang pendidikan, pembelajaran adalah salah satu hal terpenting dalam melaksanakan pendidikan, melalui pembelajaran pendidikan akan terlaksana, pembelajaran sendiri mempunyai makna, menurut (Setiawan, 2017:21) Bahwa pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh, sebagai hasil dari inetraksi individu dengan lingkungannya. Tujuan pendidikan akan berhasil ketika proses

pembelajaran dilalui dengan bimbingan dan metode yang benar, melalui pembelajaran yang baik dan benar, akan lahir seorang individu yang cakap dan bermartabat.

Pembelajaran adalah hal utama dari terlaksananya pendidikan, dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen yang menunjang keberhasilan dalam dunia pendidikan, semua ini bergantung dengan mutu pembelajaran yang baik. Menurut (Hapudin, 2019 :26) Ada dua faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis, fisiologis membahas tentang keadaan jasmani, sedangkan faktor psikologis membahas tentang intelegensi, emosional, bakat, motivasi dan perhatian. Lalu faktor eksternal bercangkup pada lingkungan fisik maupun psikis, lingkungan personal dan nonpersonal . Lingkungan fisik berarti geografis, rumah, sekolah, pasar, dan tempat bermain, sedangkan lingkungan psikis adalah, aspirasi, obsesi, harapan-harapan, cita-cita, masalah yang dihadapi. Lingkungan personal membahas tentang teman sebaya, orang tua, dan masyarakat.

Dalam proses pembelajarannya secara psikis peserta didik tidak lepas dari peran kedua orang tua, dan lingkungan sosialnya, karena orang tua dan lingkungannya mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangannya. Menurut (Anwar, 2016: 1) keluarga adalah lembaga pendidikan pertama bagi anak. Guru pertama anak adalah ibunya sebab suara pertama yang didengarnya ada suara detak jantung ibunya. Saat usia

sekolah dasar seorang anak sudah bisa berpikir secara jelas apa yang terjadi disekelilingnya, dapat melihat hubungan keterkaitan didalam keluarga, bagaimana orang tua dan keluarganya memberikan rasa nyaman, aman dan kehangatan.

Melalui lingkup keluarga yang baik anak bisa mendapatkan dan pembelajari, hak, kewajiban dan tanggung jawabnya. Menurut (Desmita, 2014:46) pandangan humanistic yaitu Carl Rogers meyakini bahwa orang tua memiliki peran yang besar dalam membantu anak-anak mereka mengembangkan self-esteem dan menempatkan mereka pada jalur self – actualization.

Self-esteem atau lebih dikenal dengan harga diri adalah salah satu kebutuhan dasar manusia, menurut (Desmita, 2014:62) dalam teori Maslow disebutkan lima jenis kebutuhan dasar manusia secara berjenjang dan meningkat, yaitu *Physiological need, need for self-security an security, need for love and belongingness, need for self-esteem dan kelima need for actualization*. Dimana *self esteem* berada diurutan keempat, *self esteem* sendiri mempunyai pengertian kebutuhan seorang individu untuk merasa berharga dalam hidupnya. *Self-esteem* bertujuan untuk memberikan akan rasa harga diri untuk seorang anak, setiap individu membutuhkan penghargaan dari diri sendiri, maupun penghargaan dari orang lain, setiap individu membutuhkan rasa kompeten dan berguna, *self-esteem* ini adalah salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter seseorang, menentukan cara ia berpikir, dan bertindak.

Menurut (Desmita, 2014:70) apabila peserta didik merasa diremehkan, kurang diperhatikan atau tidak kurang mendapat tanggapan yang positif atas sesuatu yang dikerjakan maka sikapnya terhadap dirinya dan lingkungannya menjadi negative. Sehingga dari penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan anatara *self-esteem* seorang anak terhadap lingkungan sosialnya, bagaimana jika seorang anak memiliki *self-esteem* yang rendah dalam menghadapi kehidupan sosialnya, atau bagaimana jika *self esteem* anak tersebut terpenuhi, dan efeknya dalam kehidupan sosialnya, lalu bagaimana cara cara menumbuhkan rasa berharga dikalangan peserta didik usia SD/MI.

Oleh karena itu hubungan *self esteem* atau harga diri seorang anak akan berpengaruh terhadap lingkungan sosialnya, bagaimana cara ia berinteraksi satu sama lain, anak yang mempunyai *self esteem* yang tinggi akan merasa bahwa dirinya berharga, dan percaya diri, sedangkan seorang anak yang memiliki *self esteem* rendah ia akan cenderung tidak percaya diri, merasa gagal akan dirinya, selalu berpikir negative tentang dirinya, kehilangan motivasi, memiliki perasaan tidak mampu akan suatu hal, mudah tersinggung, dan menarik diri dari lingkungan sosial, Menurut (Roehlkepartain, 2005:330) Sikap menghargai diri sendiri terbentuk dan dibentuk kembali saat kita bertinteraksi dengan orang lain dan lingkungan kita, disekolah dasar anak-anak mulai menyesuaikan diri dengan standart-standart baru. Kasih sayang, penerimaan, dan dukungan merupakan

bagian-bagian yang membentuk sikap menghargai diri sendiri pada seorang anak.

Self esteem , atau harga diri adalah pandangan diri kita terhadap diri sendiri, kemampuan kita dalam melakukan suatu hal, lalu bagaimana pandangan orang lain terhadap diri kita. *Self esteem* atau harga diri merupakan suatu perasaan dalam diri seseorang yang membuat ia merasa bahwa aku layak, dan merasa pantas, dalam harga diri terdapat ikatan emosional yang kuat yang berkaitan bagaimana cara memperoleh harga diri, dan semua itu didapatkan dari ingatan masa lalu, bagaimana cara orang lain memperlakukan kita, apa yang kita lalui dimasa lalu, dan sesuatu yang kita kenang sampai hari ini. Menurut (Donnchadha, 2004:18) menuliskan bahwa aspek emosional pada harga diri inilah yang memberikan semacam kekuatan, dan membuatnya menjadi bagian terpenting dalam pandangan seseorang terhadap dirinya.

Dalam pembahasan tentang *self esteem* , merasa bahwa dirinya berharga, berkaitan dengan bagaimana ia bersikap dilingkungan sosialnya, lingkup sosial terdiri dari individu yang memiliki latar belakang, kemampuan yang berbeda-beda, bagaimana mereka berinteraksi, memecahkan masalah, di lingkup sosialnya, anak yang memiliki *self esteem* rendah cenderung menarik diri dari lingkungan sosialnya, merasa bahwa mereka tidak pantas berada disana, sedangkan anak yang memiliki *self esteem* tinggi mereka merasa pantas dan mampu berada dilingkup sosial, merasa bahwa mereka memiliki rasa yang memadai atas dirinya.

Karena itu *self esteem* mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan sosial seorang individu, agar mereka bisa menempatkan diri dengan tepat di lingkup tersebut.

Secara umum sudah banyak karya ilmiah yang membahas mengkaji tentang *self esteem* atau harga diri, akan tetapi belum ada karya ilmiah atau penelitian yang sama persis dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam konteks *self esteem* dalam lingkungan sosial ini, peneliti menemukan karya ilmiah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu penelitian yang dilakukan oleh :

1. Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Self esteem* Terhadap *Self efficacy* Pada Siswa” yang diteliti oleh Meitha Ika Damayanti. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari *self esteem* dalam diri siswa di ditinjau dari kepercayaan dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self esteem* dalam diri siswa, maka semakin tinggi *self efficacy*-nya. Sebaliknya semakin rendah *self esteem* dalam diri siswa, maka semakin rendah tingkat *self efficacy*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesa yang menyatakan ada pengaruh positif antara *self esteem* dalam diri siswa dengan *self efficacy* yang dimiliki.

Dari penjelasan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup besar antara *self esteem* atau harga diri

terhadap self efficacy atau kepercayaan diri, seseorang yang mempunyai rasa harga diri yang rendah dapat memicu kepercayaan diri yang rendah juga. Sedangkan seseorang yang memiliki rasa harga diri yang tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi juga.

2. Penelitian yang relevan ke dua dengan judul “Hubungan Antara Harga Diri (*Self esteem*) Dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN 48 Jakarta Timur” penelitian dilakukan oleh Neni Irawati & Nurahma Hajat. Jurnal Ilmiah Econosain Universitas Negeri Jakarta. Dalam penelitiannya menuliskan bahwa berdasarkan pengujian signifikan koefisien korelasi antara pasangan skor harga diri dengan prestasi belajar. . Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa adanya hubungan antara prestasi belajar dan harga diri, sebesar 34,89 % variasi prestasi belajar dibentuk oleh harga diri, sedangkan 65,11% variasi prestasi belajar ditentukan oleh faktor-faktor lain. Jadi terdapat pengaruh yang cukup besar rasa harga diri terhadap perkembangan prestasi siswa disekolah.

3. Selanjutnya penelitian jurnal yang ketiga dengan judul “Benarkah *Self esteem* Mempengaruhi Prestasi Akademik?” penelitian dilakukan oleh Satrio Budi Wibowo. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Metro. Iringmulyo Metro. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara *self esteem* dengan prestasi akademik. Koefisien korelasi populasi yang didapatkan tergolong rendah, yaitu

0,199. Lemahnya koefisien korelasi populasi tidak dapat disimpulkan bahwa *self esteem* tidak mempengaruhi prestasi akademik. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan *self esteem* dengan prestasi akademik bersifat dua arah yang dimana bisa jadi *self esteem* mempengaruhi prestasi akademik, atau sebaliknya prestasi akademik mempengaruhi *self esteem*. Yang artinya, seorang siswa bisa mendapat nilai yang baik karena dia menilai dirinya secara positif, atau karena seorang siswa mendapat nilai yang baik membuat dia lebih positif menilai dirinya.

4. Penelitian yang relevan yang ke empat berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial, *Self efficacy* Terhadap Orientasi Masa Depan Pada Remaja Akhir” penelitian dilakukan oleh Lebis Preska dan Zulfa Indira Wahyuni. Dalam jurnal penelitian tersebut menyatakan berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan jejaring sosial serta *self esteem* dan *self efficacy* terhadap orientasi masa depan. berdasarkan hasil proporsi varians keseluruhan, orientasi masa depan dipengaruhi oleh dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungang jejaring sosialserta *self esteem* dan *self efficacy* yaitu sebesar 29.7%. sedangkan dalam hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan terdapat dua variable yang signifikan

yaitu *self esteem* dan efficacy, maka ada pengaruh yang signifikan yaitu *self esteem* dan efficacy terhadap orientasi masa depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka penulis akan mengidentifikasi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana *self esteem* dan lingkungan sosial peserta didik di SD ISLAM NU LAWANG ?
2. Adakah hubungan *self esteem* seorang anak terhadap lingkungan peserta didik di SD ISLAM NU LAWANG ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, dan bertolak ukur pada rumusan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan apa yang dimaksud dengan *self esteem* dan lingkungan social peserta didik di SD ISLAM NU LAWANG
2. Untuk mengetahui adakah hubungan *self esteem* seorang anak terhadap lingkungan peserta didik

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Orang tua

Sebagai salah satu data atau informasi bagi para orang tua, akan pentingnya mengembangkan *self esteem* dalam diri seorang anak, atau kebutuhan rasa harga diri.

2. Tenaga Pendidik atau Guru

Sebagai salah satu data dan informasi bagi guru, terkait tentang lingkungan sosial dan *self esteem* yang dibutuhkan seorang anak dalam tumbuh kembangnya. Agar semakin tahu bagaimana cara menghadapi peserta didik maupun anak-anak.

3. Dunia pendidikan

Sebagai informasi atau masukan pemikiran guna meningkatkan kualitas pendidikan terkhususnya untuk Psikologi perkembangan anak usia SD/MI.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi, dan perbandingan untuk peneliti selanjutnya, agar bisa meneliti lebih dalam.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berarti sesuatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang (*hypo* berarti kurang dari, sedangkan *thesis* berarti pendapat). Jadi kesimpulan itu belum final. Karena masih harus dibuktikan. Setelah terbukti kebenarannya, hipotesis berubah jadi tesis. Kemudian menurut (Setyawan, 2021:7) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah peneliti yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

1. Hipotesis Kerja (H_a)
2. Hipotesis Nol (H_0)

F. Definisi Operasional

Peneliti memberikan beberapa definisi istilah berdasarkan pada judul penelitian yang bertujuan menghindari kesalahan dalam pemahaman adalah sebagai berikut :

1. *Self esteem* atau Harga diri

Menurut (Donnchadha, 2004:88) harga diri merupakan pandangan kita terhadap diri sendiri, kemampuan diri dalam melakukan sesuatu, serta bagaimana pandangan orang lain terhadap kita. Harga diri meliputi nilai yang kita kenakan terhadap diri sendiri. Bagaimana kemampuan kita mempengaruhi kehidupan dan lingkungan sekitar.

Harga diri adalah suatu perasaan menyeluruh tentang sukses pribadi, apa yang mendukung kita, serta nilai emosional yang kita lekatkan pada perasaan sukses pribadi tersebut. Harga diri adalah salah satu penunjang kesuksesan seseorang dalam melakukan sesuatu, rasa bahwa seseorang akan berhasil tentang apa yang dia capai, harga diri berkaitan erat dengan cara pandang seseorang terhadap dirinya atau seseorang terhadap dirinya.

2. Lingkungan Sosial

Dalam tumbuh dan kembang seorang anak, lingkungan sosial adalah faktor pendukung dalam hal psikisnya, menurut (Ririrhera, 2020:5) secara etimologi istilah lingkungan atau ekologi berasal dari dua kata bahasa Yunani :

“*Oikos*” yang berarti rumah, tempat tinggal/menetap, habitat, lingkungan, kediaman yang aman dan tentram

“*Logos*” yang artinya pemikiran yang dinyatakan dalam perkataan dan penalaran dapat disebut sebagai ilmu.

Lingkungan sosial dapat dijabarkan sebagai suatu tempat dimana seseorang berkembang baik secara fisik maupun pemikiran, lingkungan sosial mempunyai hubungan yang signifikan terhadap tumbuh kembang seseorang, dengan lingkungan yang baik maka seseorang akan tumbuh dengan baik pula, sedangkan seseorang yang tumbuh di lingkungan sosial yang kurang baik akan menghambat tumbuh kembangnya baik fisik maupun pemikiran.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan dalam penelitian dengan judul “Hubungan Self Esteem dengan Lingkungan Sosial Peserta didik di SD Islam NU Lawang” yakni:

1. Tingkat *Self Esteem* siswa kelas lima SD ISLAM NU LAWANG dalam jumlah sampel sebanyak 79, memiliki kategori tinggi sebanyak 45 siswa (56,96%). Jadi dapat disimpulkan kecenderungan *self esteem* siswa berada pada kategori tinggi.
2. Tingkat dalam lingkungan sosial peserta didik siswa kelas lima SD ISLAM NU LAWANG dalam jumlah sampel sebanyak 79, memiliki kategori tinggi sebanyak 44 siswa (55,69%). Jadi dapat disimpulkan variabel Y pada penelitian ini siswa berada pada kategori tinggi.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara self esteem dengan lingkungan sosial peserta didik. Hal ini terbukti dengan korelasi *product moment* , antara *self esteem* dan lingkungan sosial peserta didik. korelasi *product moment* dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan variabel Y signifikan dan hipotesis diterima, hal ini dibuktikan dengan $r_{xy} = (0,614) > r \text{ tabel } (0,221)(0,261)$

pada taraf signifikan 5% dan 1%, yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

4. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dikemukakan bahwa dengan ditemukannya tingkat self esteem siswa memberi petunjuk bahwa memiliki self esteem yang tinggi atau rendah dapat mempengaruhi lingkungan sosial nya. Maka dari itu mempunyai self esteem yang baik dibutuhkan agar siswa mampu menghargai dirinya dan lebih percaya dengan kemampuannya dalam mengekspresikan apa yang mereka rasa dalam hal yang positif dalam lingkungan sosialnya.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa bisa memiliki rasa percaya pada diri sendiri dan kemampuan yang dimiliki. Tidak membandingkan kekurangan diri dengan orang lain. Karena pada dasarnya setiap orang memiliki kekurangan dan kelebihan. Dan belajar menerima segala pujian yang memang pantas kamu dapatkan dan tetap rendah hati.

2. Bagi Orang Tua

Sebagai lingkungan sosial paling dekat dengan anak, orang tua berperan sangat penting dalam pembentukan self esteem seorang anak, maka dari itu, sebagai orang tua mampu menumbuhkan rasa

harga diri anak, merasa bahwa mereka berharga, mereka pantas untuk dicinta, disayangi dan diakui.

3. Bagi Guru

Guru adalah elemen penting disekolahan, tempat lingkungan sosial terdekat setelah keluarga, sebaiknya guru memiliki kemampuan untuk memberikan rasa berharga pada diri siswa, agar siswa merasa mampu dengan kemampuan yang mereka punya dan bisa berkembang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode lain dalam mengukur self esteem seperti menggunakan metode wawancara yang lebih mendalam terhadap siswa, agar hasil yang diperoleh lebih maksimal dan akurat .

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Nella. Ika Maryani. Dkk. 2021. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Essai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. Yogyakarta. UAD Press
- Aini, Dian Fitri Nur. 2018. *Self esteem Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Pencegahan Kasus Bullying*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Almaliki, Muhammad Alawi. 2019. *Analisis Faktor-faktor Self esteem Santri*. Skripsi. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- Anshori, Muslich. 2019. *Metode Penelitian kuantitatif: Edisi 2*. Surabaya. Airlangga University Press
- Anwar, Shabri Shaleh dan Masyunita. 2016. *Pendidikan Keluarga Pendekatan Alquran dan Hadist*. Tanpa Kota. Yayasan Doa Para Wali.
- Arifin, Johar. 2021. *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta. Elex Media Koputindo
- Branden, Nathaniel. 1995. *The Six Pillars of Self-esteem*. Britania Raya: Bantam.
- Damayanti. Meitha Ika. 2020. *Pengaruh Self esteem terhadap Self efficacy Pada Siswa*. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. PT REMAJA ROSDAKARYA
- Donnchadha, Reamonn O`. 2004. *The Confident Child. Anak Yang Percaya Diri. Petunjuk Membentuk Kepribadian Anak*. Jakarta. Penerbit Buku Populer Nirmala
- Dr. Tuti Supatminingsih, M.Si., Dr. Muhammad Hasan, S.Pd.,M.Pd., Sudirman, S.Pd. *Belajar Dan Pembelajaran* .2020. Media Sains Indonesia. Bandung
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data menggunakan SPSS*. Yogyakarta. Penerbit DEEPUBLISH.
- Erwin Parengkuan, Alexander Sriwijono, Becky Tumewu. 2020. *TALKinc Points for Parents*. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama.

- Ghufron, M & Risnawati S, Rini. 2012. *Teori Teori Psikolog*. Yogyakarta. Ar-Russ Media
- Hamdi,Asep Saipul. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta. Deepublish
- Handayani, Riska. 2019. *Pengaruh Tempat Tinggal Dan Pola Asuh Orang tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Tunas Bangsa. Universitas negeri Jakarta. Vol.6 No.1
- Hapudin, Muhammad Sholeh. 2021 *Teori Belajar Dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta. Prenada Media.
- Herdiawanto, Heri & Jumanta Hamdayana. (2021). *Dasar-dasar Penelirian Sosial*. Jakarta. Prenada Media
- Irawati, Neni & Nurahma Hajar. (2012): *Hubungan Antara Harga Diri (Self esteem) Dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN 48 Jakarta Timur*. Jurnal Ilmiah Econosains. Universitas negeri Jakarta Vol 10 No 2
- Khatimah, Husnul. (2018). *Posisi Peran media Dalam Masyarakat*. Jurnal penelitian UIN Sunan Gunung Djati. Vol. 16 No.1
- Kurniawan, Didik & Dhoriya Urwatul Wustqa. 2014. *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Hidup, Sosial Terhadap Prestasi belajar Matematika Siswa SMP*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika. Vol. 1 No. 1
- Kusnanti, Erin (2017). *Kelekatan, Harga Diri dan Penyesuaian Sosial Pada Korban Perundungan*. Jurnal Psikologi. Vol. 16 No. 2. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/15563>
- Kusumawati, Ois Dian Tri. Agus Wahyudin. Subagyo. (2017). *Pengaruh Pola Asuh, Lingkungan Masyakat, Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kecamatan Bandungan*. Jurnal Penelitian Universitas Negeri Semarang. Vol.6 No.2
- Mukhid,Abd. 2019. *Metodologi penelitian Kuantitatif*. Surabaya CV Jakad Media Publishing.
- Nilam W. M.m. 2009. *PsikologiPopuler: KunciPengembangan Diri*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Nurfadillah, Septy. 2021. *Pendidikan Inklusi Untuk Anak SD*. Sukabumi. Jejak Publisher

- Nursalam. 2008. *Konsep dan penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Preska, Lebis & Zulfa Indira Wahyuni. 2017. *Pengaruh Dukungan Sosial, self esteem , dan Self efficacy Terhadap Orientasi Masa depan Pada Remaja Akhir*. TAZKIYA Journal Of Psychology Vol.22 No. 1
- Priatini, Woro. Melly Latifah. Suprihatin Guhadja. 2008. *Pengaruh Tipe Pengasuhan lingkungan sekolah, Peran Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja*. Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen. Vol. No. 1
- Purba, Jonny. 2002. *Pengelolaan Lingkungan Sosial. Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia
- Ririhena,Ira. (2020). *Modul Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup Anak Usia Dini*. Indramayu. Penerbit Adab.
- Roehlkepartain, Leffert Nancy. 2005. *Apa Yang Dibutuhkan Anak-anak Agar Sukses*. Batam Centre. Interaksara
- Roflin, Eddy. Iche Andriani Liberty. Pariyana.2021. *Populasi, Sampel, dan Variable Dalam Penelitain Kedokteran. PT. Nasya Expanding Managemen*. Pekalongan
- Sahab, Ali .2019. *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS*. Surabaya. Airlangga University Press
- Setiwan. M. Andi . 2017. *Belajar dan Pembelajaran*.Ponorogo. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Siyoto,Sandu.2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi media Publishing. Yogyakarta
- Subando, Joko. 2021. *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Klaten. Penerbit Lakeisha
- Subakti, H., Dina, C., Rosmita,s.s., Agung, N., Michael, R., Muhammad. N., Sony, K., Rahmi, R., Joni, W.S. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudaryono. (2021). *Statistik II : Statistik Inferensial Untuk Penelitian*. Yogyakarta. Penerbit Andi

- Syafril & Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok. KENCANA.
Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang No.14 th 2005 tentang Guru & dosen. Jakarta Selatan. VisiMedia.
- Syafrizaldi & Shafira Pratiwi. 2020. *Hubungan antara Lingkungan Sosial dengan Harga Diri*. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences Volume 3, Nomor.1.
<https://mahesainstitute.web.id/ojs2/index.php/jehss/article/view/254/pdf>
- Utomo, Suyud Warno. Raity Arief Hidajat. Mekkadinah. Muhammad Arif Siregar. 2021. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Circular Economy*. Jakarta. Universitas Indonesia Publishing.
- Wibowo, Satrio Budi. 2016. *Benarkah Self esteem Mempengaruhi Prestasi Akademik?*. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116 Iringmulyo Metro
- Wihardjo Sihadi Darmo & Henita Rahmayanti. 2021. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Pekalongan. PT. Expanding Management
- Yeni, Munita. 2017. *Jangan Ajari Aku Harga Diri yang Rendah*. Yogyakarta Anak Hebat Indonesia.
- Yeni, Munita. *Jangan Ajari Aku Harga Diri yang Rendah*. 2017. Yogyakarta. Anak Hebat Indonesia.
- Yunalia, Endang Mei. Arif Nurma Etika. 2020. *Remaja dan Konformitas Teman Sebaya*. Malang. Ahlimedia Press